

BAB I

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

1.1 Profil Perusahaan

PT. Karimun Sembawang Shipyard merupakan perusahaan galangan kapal di pulau karimun. PT. Karimun Sembawang Shipyard (PT.KSS) di resmikan Presiden Soharto bersama-sama dengan Perdana Menteri Singapura Goh Chok Tong pada tanggal 16 Maret 1997. Upacara peresemian berlangsung di Teluk paku Kepulauan karimun sekitar 25 km dari Tanjung Balai Karimun. PT.Karimun Sembawang Shipyard adalah tempat pemberhentian yang nyaman untuk kapal melakukan perbaikan dan konversi kapal, fabrikasi dan *lay-up*, serta jasa *tank cleaning* pembersih *sludge* dan *desloping* (melakukan pembersihan endapan kotor minyak). Perusahaan yang di miliki beroperasi terutama dari situs seluas 20 hektar yang terletak di pulau karimun indonesia , melengkapi galangan kapal *Sembcorp Marine* aktif daratan Singapura.

PT. Karimun Sembawang Shipyard merupakan perusahaan multi nasional yang bergerak di bidang jasa perbaikan kapal (*ship repair*) dan bangunan baru (*ship new building*). Untuk efektivitas produksi perusahaan dan mencapai target yang telah di sepakati oleh pihak pemilik kapal (*owner*) dan pihak penyedia jasa pembuatan kapal di perlukan perencanaan teknis produksi yang tepat. Sistem perpipaan merupakan salah satu komponen pendukung operasional pada kapal yang sangat penting, Pada proses produksinya dengan material yang terbatas metode fabrikasi dan pemasangan pipa CPVC berdasarkan pembagian perpaket sistem (*test package*) harus lebih di prioritaskan agar dapat mencapai efesiensi pekerjaan dalam waktu yang lebih singkat dan mempermudah proses *line check* di bandingkan dengan teknis produksi berdasarkan semua sistem karena membutuhkan waktu produksi yang lebih lama.

PT. Karimun Sembawang Shipyard merupakan pelopor industri perbaikan kapal dan di kenal dengan pengalaman internasionalnya, termasuk dalam kegiatan perubahan/konversi kapal. Sejak Mei 1996 karyawan PT. Karimun Sembawang Shipyard melakukan pelatihan tenaga kerja ke Singapura.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan PT.Karimun Sembawang Shipyard.

Visi:

Menjadi yang terbaik dalam bidang pembangunan kapal,perbaikan kapal, fabrikasi strukturan untuk industri lepas pantai, Perbaikan terapung dan kegiatan kelautan lainnya dalam wilayah zona perdagangan bebas kepulauan riau di indonesia. Berpartisifasi secara objektif dan kreatif dalam pelayanan kami, Sehingga dapat unggul dalm efisiansi, Efektivitas dan propesionalisme yang diakui serta memenuhi standar internasional pada industri maritim dan lepas pantai.

Misi:

Memastikan kepuasan maksimal kepada para klien dan pelanggan kami melalui pelayanan prima yang paling ekonomis dan hemat biaya hubungan interpersonal yang baik dan kerja sama tim yang di utamakan jaminan kualitas dan Pengendalian mutu dalam semangat kebersamaan dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja serta kebijakan lingkungan hidup dalam sosial kemasyarakatan.

Selalu berusaha untuk terus belajar dalam meningkatkan ke mampuan dan kapasitas produksi dengan meningkatkan pola pikir yang inovatif, Meningkatkan kerja sama tim, Pengembangan diri dan menyatukan pendapat serta terus berinofasi dalam penyelesaian masalah untuk para klien dan pelanggan kami.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan satu sama lain, sehingga jelas di kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian. Struktur organisasi bagi suatu perusahaan sangat di butuhkan sekali. Hal ini karena dalam struktur organisasi tercemin adanya suatu sistem kerja sama yang sistematik yang mana sangat berguna sekali bagi perusahaan. Suatu perusahaan yang ingin operasionalnya berjalan dengan lancar.

1.4 Devisi dan Pekerjaan

1.4.1 Project Menegement & Operasional (PMO)

Project Manegement & Operasional merupakan sebuah departemen yang bertanggung jawab untuk mengatur pekerjaan agar berlangsung secara teratur dan selesai tepat waktu. Pengaturan yang dilakukan ialah yang mengatur jam kerja, mengatur urutan pekerjaan, dan melakukan distribusi pekerjaan. Selain itu, PMO juga memiliki tanggung jawab untuk mengatur pengiriman barang dari PT. Karimun Sembawang Shipyard ke SCM.

1.4.2 Production Department

Merupakan sebuah departemen yang bertanggung jawab dalam mengatur proses produksi (fabrikasi) berjalan dengan baik. Memastikan material yang akan dikerjakan sudah tersedia. Memastikan progres pekerjaan yang dilakukan oleh sub contractor berlangsung dengan baik dan teratur (teknisi). Melakukan bantuan untuk melakukan pengangkatan material demi mendukung berjalannya proses produksi (*lifting*).

1.4.3 Quality Assurance / Quality Control Department

QA/ QC *departement* merupakan sebuah departemen yang bertanggung jawab untuk memastikan kualitas, QA/QC memberikan metode yang tepat dalam pengerjaan dan melakukan pemeriksaan di akhir pekerjaan. Pemeriksaan kualitas dilakukan dengan *visual insfpection*. Setelah itu, untuk lebih meningkatkan kualitas dilakukan *Non Destructive Test* (NDT).

1.4.4 HSE (*Health Safety Environment*)

HSE merupakan sebuah departemen yang bertanggung jawab memastikan kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan hidup tetap dalam kondisi baik. HSE akan membuat program untuk menjamin K3LH tetap dalam keadaan baik. Program yang di buat HSE selalu mengacu kepada ISO, OHSAS, dan standar keselamatan lainnya. Kemudian HSE akan melakukan pengawasan untuk memastikan program tersebut berjalan dengan baik.

1.4.5 Office

Office terdiri dari 3 bagian yakni, *Human Resource*, *Commercial*, dan *Finance*. *Human Resource* bertanggung jawab untuk mendapatkan sumber daya Manusia yang *qualified* dan *certified* dalam melakukan pekerjaan. *Commercial* bertanggung jawab mengatur pemasaran dan melakukan *tender project*. Dan *finance* bertanggung jawab melakukan pengaturan uang perusahaan berupa pembayaran gaji, pembayaran pajak, dan lainnya. Sehingga nantinya dari 3 bagian di *office* ini akan mengatur *management* dari perusahaan.

1.5 Jenis-Jenis *WorkShop* yang ada di PT.Karimun Sembawang Shipyard.

1.5.1 *Workshop Mechanical dan Electrical*

Workshop ini dibagi dua bagian yaitu *Mechanical* dan *Electrical*, *workshop* ini memiliki ruangan yang berukuran 120 x 9M, jadi ruangan *Mechanic* digunakan sebagai tempat perbaikan mesin-mesin, dan proses pembubutan, dan pengeboran. Sedangkan ruangan *Electrical* sebagai tempat perbaikan mesin las.



Gambar 1. 2 *Workshop Mechanical dan Electrical*.

1.5.2 Workshop 1.

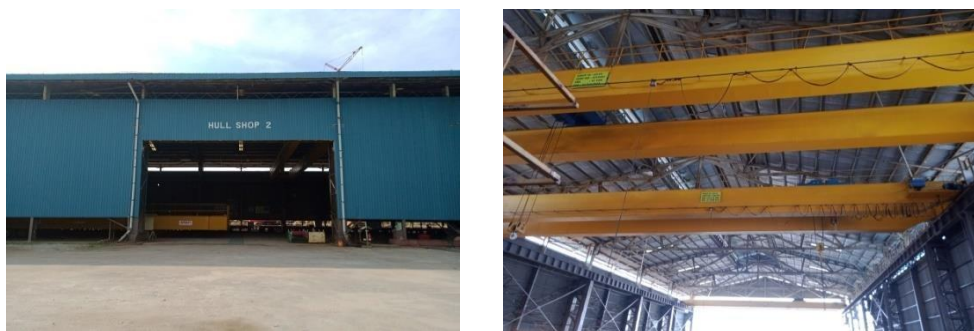
Workshop 1 ini merupakan workshop sebagai tempat fabrikasi, fasilitas yang berada di dalam workshop 1 ini yaitu, Mesin pemotong plat NC-12, mesin roll plat, *overhead crane* dengan memiliki kapasitas 15 ton. Ruangan workshop 1 ini memiliki lebar seluas 90 x 35m x 11m.



Gambar 1. 3 Workshop 1 dan alat mesin roll plat.

1.5.3 Work Shop 2

Workshop 2 ini merupakan workshop yang di pergunakan sebagai tempat perakitan juga pembuatan produk, workshop 2 ini memiliki fasilitas 3 *overhead crane* yang memiliki kapasitas 10 ton, 15 ton dan 10 ton, berserta memiliki 2 tipe mesin las yaitu mesin las *smaw* dan *fcaw* workshop 2 ini memiliki lebar ruangan sebesar 180m x 35m x 9m.



Gambar 1. 4 Workshop 2 dan *EOT Crane*.

1.5.4 Workshop 3

Workshop 3 ini merupakan tempat yang di pergunakan sebagi pembuatan produk, serta tempat perbaikan seperti, perbaikan *cabel hanger*, dan juga sebagai tempat proses pengecatan. Workshop 3 ini memiliki ukuran ruangnya selebar

180m x 35m 9m. Diworkshop 3 ini juga memiliki fasilitas yaitu mesin las *fcaw* dan *smaw* dan juga *gentry crane* yang memiliki kapasitas 10 ton.



Gambar 1. 5 Workshop 3 dan *Gentry Crane*.

